

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII-1 di SMP Negeri 16 Medan setelah diajar dengan model *Problem Based Learning* (PBL) diketahui bahwa 28,13% siswa dengan kategori sangat rendah tidak memenuhi indikator kemampuan berpikir kritis matematis, 18,75% siswa dengan kategori rendah tidak memenuhi indikator kemampuan berpikir kritis matematis, 31,25% siswa dengan kategori sedang tidak memenuhi indikator kemampuan berpikir kritis matematis, 18,75% siswa dengan kategori tinggi memenuhi 1 indikator kemampuan berpikir kritis matematis yaitu indikator menganalisis, dan 3,12% siswa dengan kategori sangat tinggi memenuhi 3 indikator kemampuan berpikir kritis matematis yaitu menginterpretasi, menganalisis, dan menginferensi.
2. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa SMP Negeri 16 Medan dalam berpikir kritis matematis pada siswa kemampuan berpikir kritisnya sangat rendah yaitu kesulitan prosedur, prinsip, dan ketidaklengkapan pengetahuan, pada siswa kemampuan berpikir kritisnya rendah yaitu kesulitan prosedur dan ketidaklengkapan pengetahuan, pada siswa kemampuan berpikir kritisnya sedang yaitu kesulitan lambang-lambang dan prosedur, pada siswa kemampuan berpikir kritisnya tinggi yaitu kesulitan prosedur, serta pada siswa kemampuan berpikir kritisnya sangat tinggi yaitu kesulitan prosedur.

#### 5.2 Saran

Penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kepada siswa

sebagaimana diamatkan dalam pendidikan abad 21 yang komunikatif, kolaboratif, kritis, dan kreatif. Berdasarkan kesimpulan diatas maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika khususnya tingkat SMP sudah seharusnya dibiasakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan cara melatih, membiasakan dengan memberikan soal-soal latihan mengenai kemampuan berpikir kritis.
2. Guru matematika dalam mengajarkan pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa di SMP Negeri 16 Medan.
3. Guru matematika diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa lebih difokuskan pada indikator mengevaluasi dan menginferensi.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang masih rendah berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik pada penelitian ini.